

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung ke objek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti korelasi kecepatan membaca terhadap tingkat pemahaman isi teks bacaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Karang Intan.

2. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹ Data tersebut merupakan bukti yang dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menunjukkan pengaruh, perbedaan, perbandingan, hubungan antara data yang satu dengan yang lain. Jadi, Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusat Pelajar, 2005). h. 5.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode penelitian korelasional ialah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk mengetahui hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan menggunakan teknik korelasi peneliti akan mengetahui variasi suatu hubungan variabel dengan variasi yang lainnya.

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu korelasi kecepatan membaca sebagai variabel bebas yang disimbolkan dengan simbol X dan pemahaman isi teks bacaan siswa sebagai variabel terikat yang disimbolkan dengan simbol Y. Adapun korelasi antara dua variabel tersebut, dapat digambarkan dalam bentuk desain sebagai berikut:

SKEMA



Keterangan:

X : Kecepatan Membaca

Y : Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Karang Intan yang berlokasi di jalan Masjid Jami Nurul Fatah, RT. 07, RT. 03, Desa Karang Intan, Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester satu/ganjil tahun ajaran 2021/2022 yang mengacu pada kalender akademik di sekolah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan sekumpulan individu yang mempunyai kesamaan karakteristik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Karang Intan.

Tabel V

Jumlah Siswa Kelas V SDN Karang Intan

No	Jenis Kelamin	Kelas V
1	Laki-laki	11
2	Perempuan	5
Jumlah		16

Dari data diatas dapat diketahui jumlah siswa kelas V ada 16 siswa.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* ialah teknik penentuan sampel

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 80.

³*Ibid.*, h. 81.

dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 16 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Adapun data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan pelaksanaan korelasi kecepatan membaca terhadap pemahaman isi teks bacaan mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN Karang Intan.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, keadaan siswa, keadaan dewan guru dan staf tata usaha serta para karyawan di SDN Karang Intan.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas V yang berjumlah 16 orang di SDN Karang Intan yang ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden antara lain kepala sekolah, guru-guru, dan staf di SDN Karang Intan.

- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik berasal dari guru maupun tata usaha di SDN Karang Intan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam psikologi meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁴ Pengertian lain mengenai observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁵ Dalam hal ini penulis menggunakan teknik ini dengan secara langsung datang ke SDN Karang Intan.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁶ Adapun

⁴Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 156.

⁵M. Ngalim Purwanto, *Prinsip prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 149.

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 67.

pihak yang diwawancarai yaitu kepala sekolah, pendidik atau guru dan kepala staf tata usaha untuk mendapatkan data di SDN Karang Intan.

3. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa tes setelah melakukan proses kecepatan membaca siswa. Jenis tes yang digunakan yaitu berbentuk soal essay mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Karang Intan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku laporan kegiatan, foto-foto film dokumentasi, data yang relevan dengan penelitian.⁷ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penunjang ataupun mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk tes belajar, hasil tes pemahaman isi teks bacaan mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V, jumlah siswa, daftar nama siswa, dan data yang di perlukan dalam penelitian.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data maka dapat dilihat pada tabel.

⁷ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karya dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 76.

Tabel VI

Matriks Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok, meliputi: 1. Data yang berkenaan dengan korelasi kecepatan membaca terhadap kemampuan memahami isi teks bacaan siswa kelas V SDN Karang Intan	Responden	Tes
2	Data Penunjang, yang meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian meliputi, profil Sekolah Dasar, sejarah singkat, serta visi dan misi SDN Karang Intan b. Keadaan siswa SDN Karang Intan	Dokumentasi dan Informasi	Dokumentasi dan Wawancara
	c. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha SDN Karang Intan. d. Keadaan sarana dan prasarana di SDN Karang Intan. e. Jadwal Pelajaran di SDN Karang Intan	Dokumentasi dan Informasi	Dokumentasi dan Wawancara

G. Instrumen Penelitian**1. Penyusunan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ialah fasilitas atau alat yang dipakai peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan peneliti lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik. Instrumen yang digunakan didalam penelitian ini ialah tes berbentuk essay untuk mengetahui kemampuan memahami isi teks

bacaan siswa kelas V SDN Karang Intan. Dengan kisi-kisi tes sebagai berikut

Tabel VII
Kisi-kisi Kemampuan Memahami Isi Teks Bacaan

Kemampuan	Rincian Kemampuan	Jumlah Butir Soal	Nomor Soal
Mengukur tingkat pemahaman isi teks bacaan	1. Mampu menjawab pertanyaan tentang ide pokok isi teks bacaan	1	1
	2. Mampu menjawab tentang isi teks bacaan	7	2,3,4,5,6,7,8
	3. Mampu menjawab tentang makna suatu kata dalam teks bacaan	1	9
	4. Mampu menjawab amanat dari teks bacaan	1	10

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Suatu alat penelitian (tes) yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan (validitas) dan ketetapan (reabilitas).⁸ Jadi, suatu instrumen penelitian dikatakan valid dan reliabel karena itu instrumen akan diberikan terlebih dahulu sebelum dilakukannya uji coba soal untuk mengetahui validitas dan reabilitas soal yang akan di ujikan nantinya.

a. Uji Validitas

Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan suatu tes tepat mengukur yang akan di ukur dengan kata lain tes yang akan digunakan sah. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas jika

⁸Nana Sujarna, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h.12.

hasil tes tersebut sesuai dengan kriterium, dengan kata lain memiliki kejajaran antara hasil tes dengan kriterium. Untuk menentukan butir soal yang akan di ujikan terdapat tahap pengujian yaitu:

Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke SDN Karang Intan, terlebih dulu soal-soal tersebut di uji validitasnya kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi lembar butir-butir soal essay pemahaman isi teks bacaan. Rubrik dan format lembar tes essay pemahaman isi teks bacaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII

Lembar Instrumen Tes Essay Pemahaman Isi Teks Bacaan

No	Soal
1	Ide pokok paragraf pertama tes bacaan “Siput bukanlah hewan yang lemah” adalah?
2	Apa yang membuat siput dianggap sebagai hewan yang menjijikan?
3	Hewan apa yang sering dibandingkan dengan siput?
4	Sebutkan salah satu kelebihan dan keistimewaan dari siput?
5	Kapan pengembaraan siput dimulai?
6	Berikan contoh kalimat opini!
7	Berikan contoh kalimat fakta!
8	Apa fungsi cangkang pada siput?
9	“Siput, menurut sebagian orang dianggap sebagai hewan yang lamban dan menjijikan”. Apa arti kata yang bercetak tebal pada kalimat di atas?
10	Apa amanat yang terdapat pada teks tersebut?

Dasar penyusunan lembar instrument tes essay ini berasal dari Kompetensi dan Indikator pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi tersebut. Lembar instrumen soal Tes essay tersebut diisi oleh ibu Lutfiyanti Fitriah, S.Pd,M.Pd yang diminta sebagai observer selaku dosen mata kuliah Bahasa Indonesia peneliti. Validator memvalidasi apakah pertanyaan instrument tes essay ini sesuai dengan penyusunan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Masing masing item lembar instrument tes terdapat 3 alternatif penilaian dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel IX

Skor Alternatif Penilaian Instrument Tes

Alternatif Penilaian	Skor
jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang diukur dan kalimat yang digunakan komunikatif.	2
Jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman tetapi kalimat yang digunakan tidak komunikatif atau sebaliknya.	1
Jika tidak ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan tidak komunikatif.	0

b. Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan reabilitas jika tes tersebut menunjukkan ketetapan hasil tes. Untuk uji reabilitas tes berbentuk essay menggunakan rumus Alpha Cronbah :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} : Reabilitas yang dicari

n : Jumlah butir soal

1 : Bilangan Konstan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap tem

σ_i^2 : Varians total

Interpretasi terhadap r_{11} yang di dapatkan di bandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliable.⁹

c. Hasil Uji Validitas butir tes essay

Sebelum penelitian dilakukan maka terlebih dahulu uji coba instrumen tes. Tahap pengujian di lakukan di SDN Ringkit kelas V. Butir tes essay yang di ujiikan sebanyak 10 soal.

Dari hasil uji coba instrumentes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tes.

Tabel X

Hasil Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Instrumen Tes Essay

Butir Soal	Validitas				Reliabilitas	
	Rxy		r_{tabel}	Valid/Invalid		
1	0,581	>	0,514	Valid	0,852	Reliabilitas Tinggi
2	0,760	>		Valid		
3	0,968	>		Valid		
4	0,836	>		Valid		
5	0,767	>		Valid		
6	0,304	>		Invalid		
7	0,234	>		Invalid		
8	0,645	>		Valid		

⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,2012), h.

Butir Soal	Validitas			Reliabilitas		
	Rxy		r _{tabel}	Valid/Invalid		
9	0,684	>		Valid	0,825	Reliabilitas
10	0,817	>		Valid		

Dapat diketahui beberapa butir soal tes essay ada yang valid dan tidak valid (Invalid). Butir soal yang tidak valid berjumlah 2 soal yaitu no 6 dan 7. Kemudian soal di ganti dan berkonsultasi kembali dengan validator.

H. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan cara berpikir. Hal tersebut berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan suatu bagian, hubungan antar bagian dan hubungan dengan keseluruhan. Teknik analisis data juga merupakan suatu cara yang dipakai untuk menjabarkan keterangan atau data yang didapatkan agar data itu dapat dipahami bukan hanya oleh orang yang mengumpulkan data, tetapi juga oleh orang lain, adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Pemberikan Skor

Peneliti memberikan skor terhadap jawaban yang ada di dalam tes. Teks tersebut disesuaikan dengan kisi-kisi yang ada. Soal pemahaman bacaan berbentuk soal tes essay yang berjumlah 10 soal.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan angka data yang digunakan berupa data yang berdistribusi normal atau tidak, untuk melakukan uji normalitas dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Program for*

Social Science) v.22 for window dengan kriteria data akan dianggap normal jika skor signifikansi (sig.) > taraf signifikansi (t.s) yaitu sebesar 0,05.

Uji Normalitas dapat dilakukan menggunakan beberapa metode sesuai kriteria sebagai berikut:

- Uji Normalitas Probabilitas Shipo Wilk

Shipo Wilk digunakan pada jumlah sampel kurang dari 50.

- Uji Normalitas Probabilitas Kolmogorov Smirnov

Kolmogorov Smirnov digunakan pada jumlah sampel lebih dari 50.

3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variansi merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama tau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji variansi pada *software SPSS (Statistical Program for Social Science) v.22 for window*, adapun keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan angka *Sig. (2-tailed)* < alpha (0,05) maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-tailed)* > alpha (0,05) maka H_0 diterima.

4. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang diteliti. Pada penelitian ini sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang ada dan untuk mengetahui variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak.

a. Kecepatan Membaca

Tabel XI

Kategori Kecepatan Membaca

No	Kecepatan Membaca	Kategori
1	201 - . . .	Baik Sekali
2	151 – 200	Baik
3	101 – 150	Cukup Baik
4	50 – 100	Kurang

Rumus yang digunakan dalam menghitung kecepatan membaca

ialah:

$$\frac{\text{Jumlah kata yang dibaca}}{\text{Jumlah detik untuk membaca}} \times 60 = \text{Jumlah Kata Per Menit (KPM)}$$

Jumlah detik untuk membaca

b. Memahami Isi Teks Bacaan

Setelah mengukur kecepatan membaca siswa diminta menjawab pertanyaan untuk melakukan tes memahami bacaan. Dengan rumus Mengukur pemahaman menurut Tampubolon (1987:69) yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban benar}}{\text{Jumlah soal benar}} \times 100 = \text{Kemampuan pemahaman}$$

Jumlah soal benar

Tabel XII

Tabel Kategori Pemahaman Isi Teks Bacaan

Persentase jawaban benar/tingkat penguasaan	Kategori
91% - 100%	Baik Sekali
81% - 90%	Baik
71%- 80%	Sedang
61% - 70%	Kurang
. . . – 60%	Kurang Baik

- c. Peneliti akan mencari hubungan antara kedua kegiatan tersebut, menurut Sugiyono (2014:183), rumus koefisien *Korelasi Person* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kriteria pengujian korelasi keceatan membaca (X) dengan pemahaman isi teks bacaan (Y) signifikan jika $r_{xy} r_{hitung} > r_{tabel}$ taraf signifikan dilihat $df = N - nr$ kemudian dikonsultasikan ke tabel nilai “r” *product moment*.¹⁰

Setelah mengetahui hasil koefisien korelasinya (r_{xy}) maka langkah selanjutnya adalah interpretasi terhadap r_{xy} . Untuk mengadakan interpretasi mengenai bearnya koefisien korelasi, ada dua cara yaitu:

- a) Dengan cara kasar atau sederhana, yaitu dengan berpedoman pada perincian sebagai berikut:
 - (1) Antara 0,800 < 1,000 = sangat tinggi
 - (2) Antara 0,600 < 0,800 = tinggi
 - (3) Antara 0,400 < 0,600 = cukup
 - (4) Antara 0,200 < 0,400 = rendah
 - (5) Antara 0,00 < 0,200 = rendah sekali
- b) Memberi interpretasi terhadap r_{xy} yang dengan jalan biasa ditulis dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r”. *Product moment* melalui cara sebagai berikut: merumuskan hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nihil (H_o)

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), h. 194.

- (1) Merumuskan hipotesis alternative (H_a) : ada (terdapat) korelasi yang signifikan antara kecepatan membaca dan memahami isi teks bacaan mata pelajaran Bahasa Indonesia
- (2) Merumuskan hipotesis nihil (H_o) : tidak ada (tidak terdapat) korelasi yang signifikan antara kecepatan membaca dan memahami isi teks bacaan mata pelajaran bahasa Indonesia
- (3) berkonsultasi dengan Tabel Nilai r *Product Moment*:
 - r_t pada t.s 5%
 - r_t pada t.s 1%
- (4) membandingkan besaran r_{xy} atau r_o dengan r_t untuk itu digunakan kriteria:
 - Jika $r_o >$ daripada r_t maka hipotesis alternative (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.
 - Jika $r_o <$ daripada r_t maka hipotesis alternative (H_a) ditolak, sedangkan hipotesis nihil (H_o) diterima.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Penjajakan awal ke lokasi penelitian dengan konsultasi pada kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru yang mengajar pada kelas V SDN Karang Intan.

- a. Setelah menentukan masalah maka peneliti berkonsultasi kepada dosen mata kuliah Metodologi Penelitian dan juga dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- b. Menyerahkan proposal skripsi kepada Tim Skripsi untuk memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengkonsultasikan desain proposal skripsi
- b. Mengadakan seminar desain proposal skripsi
- c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing.
- d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- e. Menyerahkan surat kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran bahasa indonesia untuk mengatur jadwal penelitian.
- f. Menyusun pembelajaran yang akan diajarkan untuk penelitian untuk melaksanakan tes pemahaman isi teks bacaan siswa

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan riset di SD Karang Intan.

- b. Melaksanakan proses membaca dan tes pemahaman isi teks bacaan siswa
- c. Mengelola data yang sudah dikumpulkan
- d. Melakukan analisis data
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan persetujuan.
- c. Hasil laporan yang telah disetujui kemudian diperbanyak dan selanjutnya diujikan dan dipertahankan didepan sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.